

**ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PEMELIHARAAN
(MAINTENANCE FACTORS) TEORI MOTIVASI HERZBERG
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
(Studi Kasus di Industri Bakpia 25 Yogyakarta)**

ABSTRAKSI

Tenaga kerja merupakan aset terpenting di Industri Bakpia 25, karena seluruh proses produksi di industri ini dilakukan oleh tenaga manusia (*manual*). Oleh karena itu, permasalahan yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen Industri Bakpia 25.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pemeliharaan (*maintenance factors*) teori motivasi Herzberg yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan distribusi faktor-faktor pemeliharaan (*maintenance factors*), serta menganalisa pengaruh faktor-faktor pemeliharaan (*maintenance factors*) terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian mengenai faktor-faktor pemeliharaan (*maintenance factors*) dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada 30 tenaga kerja tetap unit produksi bagian pengisian bakpia. Sedangkan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja dilakukan melalui pengukuran produktivitas parsial, yaitu menghitung jumlah bakpia yang dihasilkan setiap tenaga kerja setiap 15 menit.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat produktivitas rata-rata tenaga kerja adalah sebesar 48,59 bakpia/15 menit/orang. Sebagian besar tenaga kerja, yaitu 17 orang tenaga kerja (56,7%) memiliki faktor pemeliharaan berkategori tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu 9 orang (30%) berkategori sangat tinggi, dan 4 orang (13,3%) berkategori sedang. Dengan demikian, sebagian besar tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya didorong oleh adanya faktor-faktor pemeliharaan (*maintenance factors*).

Berdasarkan analisa regresi ganda diketahui ada 4 faktor pemeliharaan (*maintenance factors*) yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, yaitu faktor hubungan antar pribadi ($X_3 = 0,637$), faktor kondisi kerja ($X_4 = 0,452$), faktor gaji ($X_5 = 0,314$), dan faktor keamanan kerja ($X_6 = 0,488$). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,605. Hal ini berarti sekitar 60,5 % tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh keempat faktor pemeliharaan (*maintenance factors*) tersebut.

Kata kunci: *tenaga kerja, faktor-faktor pemeliharaan, produktivitas tenaga kerja*